BAB II

GAMBARAN UMUM KELURAHAN GANTING KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR KABUPATEN GUGUK MALINTANG

A. Geografis dan Demografis

1. Letak dan Batas Wilayah[1]

Kota Padang Panjang merupakan salah satu kota terkecil yang berada di wilayah Propinsi Sumatra Barat. Padang Panjang mempunyai luas 2.300 Ha atau sekitar 0,05 persen dari luas Sumatra Barat. Kota Padang Panjang terdiri dari 2 Kecamatan yaitu Padang Panjang Barat dan Padang Panjang Timur dengan luas wilayah 1.325 Ha. Dari Kecmatan tersebut masing masing memiliki (8 delapan) Kelurahan dan memiliki 16 (enam belas) Kelurahan.

Sebagian besar wilayah Kota Padang Panjang merupakan lahan sawah yaitu seluas 688 hektar secara keseluruhan. Lahan bagunan dan halaman sekitarnya 14,66 dari luas wilayah Kota Padang Panjang. Kota Padang Panjang merupakan dataran tinggi yang berada pada ketinggian antara 650 sampai dengan 850 meter, dengan posisinya diapit oleh tiga gunung yaitu, Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikat. Posisinya yang terletak pada dataran tinggi dan dikelilingi oleh gunung-gunung membuat daerah ini terkenal dengan iklim sejuknya dan tanahnya yang subur.

[1] Di Akses Pada 21 Februari 2014 Dari WIKIPEDIA. Org/ Wiki/ Kota _Padang_Panjang

Kota Padang Panjang berbatasan dengan beberapa Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, adapun batas-batas wilayah administrasinya adalah:

a. Bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan Sepuluh Koto
b. Bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Batipuh
c. Bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sepuluh Koto
d. Bagian Barat berbatasan dengan Kecamatan Sepuluh Koto.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar.

a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar.
b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar.
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar

2. Jumlah Penduduk

Pertumbuhan jumlah penduduk Kelurahan Ganting sangat pesat. Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang panjang Timur tercatat dapat dilihat pada tabel yang dibawah ini:

TABEL II. 1
Kependudukan Padang Panjang Timur

No	Padang Panjang Timur		
1	Jumlah Penduduk Gantiang	1037 (Lk)	1092 (Pr)
2	Luas Daerah	3,10 KM 2	2 129 Penduduk
3	Rasio jenis Kelamin	1 037 (Lk)	1 092 (Pr)
4	Jumlah menurut agama	2 129 (Islam)	O (kristen)
5	Jumlah Rumah Tangga	481 (R.Tangga)	4,43 (rata rata anggota R. Tangga)

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang 2013*

3. Pendidikan

Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan kita, karena dengan pendidikan masyarakat akan maju dan berkembang. Pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan penduduk baik dibidang sosial budaya, cara berfikir maupun perekonomian ataupun dibidang lainnya. Pada umumnya semakin masyarakat mempunyai pendidikan yang tinggi, maka akan semakin baik dan sejahtera masyarakat tersebut.

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenalkan dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Kelurahan Ganting terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, di antaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II. 2
Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	0
2	SD	3
3	SMP	2
4	SMK	2
5	MAN	1
6	Perguruan Tinggi	0

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang 2013*

Dengan demikian penduduk Kelurahan Gantiang dapat menikmati sarana dan prasarana pendidikan yang telah disediakan oleh pemerintah. Hal ini tentunya dapat menjadi salah satu tolak ukur tingkat pendidikan masyarakat yang ada.

4. Sosial Ekonomi

Bedasarkan survei lapangan, dapat diketahui bahwa tingkat perekonomian masyarakat Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur, adalah tergolong masyarakat yang mempunyai ekonomi yang baik. Dan pada sisi lain komposisi tananh yang subur, maka mata pencarian masyaakat pun beraneka ragam.

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Kelurahan Ganting. Mempunyai beragam mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kantor Badan Pusat Statistik Keluruhan Ganting bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel II. 3
Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Usaha

No	Padang Panjang Timur Kelurahan Gantiang	
1	Pertanian	560
2	Pertambangan	4
3	Industri Pengolahan	65
4	Listrik & Air minum	29
5	Kontruksi/ bangunan	155
6	Perdagangan Hotel dan Restoran	151
7	Angkutan dan telekomunukasi	58
8	Lembagan keuangan	14
9	Jasa - jasa	434
10	Lainnya	250

Sumber data: *Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang 2013*

B. Kondisi Sosial Budaya

Minang (seringkali disebut Orang Padang) adalah suku yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat. Suku ini terkenal karena adatnya yang matrilineal, walau orang-orang Minang sangat kuat memeluk agama Islam. Adat basandi syara', syara' basandi Kitabullah (adat bersendikan hukum, hukum bersendikan Al- Qur'an) merupakan cerminan adat Minang yang berlandaskan Islam.

Suku Minang menonjol dalam bidang pendidikan dan perdagangan. Kurang lebih dua pertiga dari jumlah keseluruhan anggota suku ini berada dalam perantauan di kota-kota besar di Indonesia, Kadang beberapa keluarga dari suku yang sama, tinggal dalam suatu rumah yang disebut Rumah Gadang. Dalam Adat Minang terdapat banyak suku. Beberapa suku besar antara lain:

1. Suku Piliang,
2. Bodi Caniago,
3. Tanjuang,

4. Koto,
5. Sikumbang,
6. Malayu,
7. Jambak.

Sampai saat ini, adat masih dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan berbagai keputusan. Kearifan lokal yang telah diwariskan turun temurun masih cukup terjaga, namun dampak dari globalisasi tidak dapat dielakkan. Untuk itu dibutuhkan kesinergian antara adat dan berbagai elemen lainnya di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang Panjang.

C. Profil Usaha Penggilingan Gabah

Penggilingan merupakan salah satu tahapan dalam pasca panen padi yaitu suatu proses pelepasan sekam dari beras. Karakteristik fisik padi sangat perlu diketahui karena proses penggilingan padi sebenarnya mengolah bentuk fisik dari butiran padi menjadi beras putih. Butiran padi yang memiliki bagian-bagian yang tidak dapat dimakan, atau tidak enak dimakan, sehingga perlu dipisahkan. Selama proses penggilingan, bagian-bagian tersebut dilepaskan satu demi satu sampai akhirnya didapatkan beras yang dapat dikonsumsi.

Mesin-mesin penggilingan gabah berfungsi melakukan pelepasan dan pemisahan bagian-bagian butir padi yang tidak dapat dimakan dengan seminimal mungkin, membuang bagian utama beras dan sesedikit mungkin merusak butiran beras.

Bagi banyak orang, cara penggilingan padi dilakukan dengan alat mesin penggilingan. Sebelumnya cara tradisional penggilingan padi yaitu menumbuk padi dengan bersama - sama yang dilakukan dengan sangat baik. Cara tradisional ini memang sudah sangat lama dan sangat langka bisa ditemui apalagi disaat sekarang ini banyak mesin penggilingan padi (huller) yang keliling desa.

Seiring berkembangnya kehidupan masyarakat khususnya dalam pertanian yaitu salah satunya penggilingan gabah di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur, Sumatera Barat. Penggilingan ini berkembang dimulai atau yang kita kenal dari alat yang tradisonal yaitu alat penumbuk dan berkembang ke zaman modren yaitu dengan mengunakan alat tenaga mesin. Dengan membuat usaha penggilingan tersebut didaerah yang strategis yang sesuai dengan keadaan geografis dan demografisnnya.

Tujuan pertama mendirikan usah penggilingan ini sendiri adalah menciptakan lapangan pekerjaan untuk khalayak ramai. Pak davit adalah salah satu pemilik penggilingan menegaskan bahwa tujuan utama adalah untuk kemaslahatan umat, dan mencari untung dengan halal dan baraqah dan sebaik–baiknya.

Tujuan yang ke-2 adalah untuk menghasilkan beras yang berkualitas, bermutu dan bersih. Dengan demikian tidak keuntungan semata yang diperoleh tetapi, mengutamakan kemaslahatan umat.

Gambar II. 1
Stuktur Organisasi Penggilingan Gabah

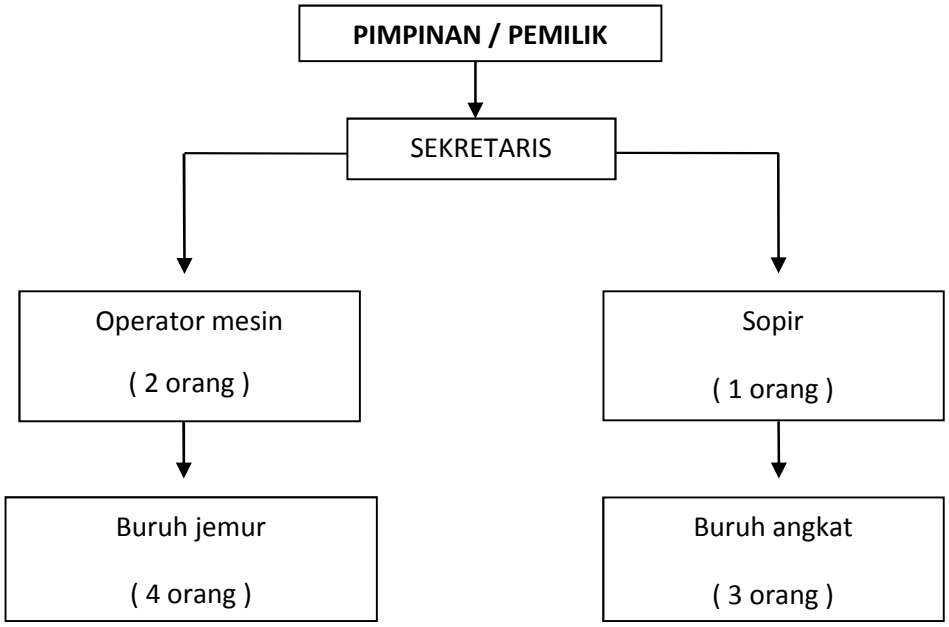

Penjelasan Stuktur

1. Pimpinan atau pemilik
    a. Bertanggung jawab mengawasi kinerja penggilingan
    b. Memberikan peraturan – peraturan kinerja
    c. Memimpin dan mengendalikan sistem kerja
2. Sekretaris
    a. Mencatat jumlah padi yang masuk bedasarkan kategori
    b. Menyusun jadwal sistem kerja
    c. Membuat laporan – laporan sistem kerja
    d. Mencatat dan menyusun upah karyawan
3. Operator mesin
    a. Menghitung berapa karung padi yang masuk ke mesin

b. Bertanggung jawab memasukan sejumlah padi kedalam mesin penggiling

4. Buruh jemur
    a. Bertanggung jawab menjemurkan padi konsumen sesuai dengan jumlah padi yang ada
5. Sopir
    a. Bertanggung jawab menjeput dan mengantar padi petani
6. Buruh angkat
    a. Bertanggung jawab memikul padi dari si pemilik ke penggilingan melalui jasa sopir